

Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Dengan Pendekatan CTL Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Beringin

Atikah Supiyah Ansoriyah
Universitas Negeri Medan

Rindy Antika
Universitas Negeri Medan

Safnah Sagala
Universitas Negeri Medan

Mustika Wati Siregar
Nama Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. Lengkong Karya Jl. Raya Serpong Kilometer 7 No.15 Blok S, Lengkong Karya, Kec.
Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

Korespondensi penulis: atikahsupiyah139@gmail.com

Abstract. *This research is a type of classroom action research (PTK) which uses a qualitative approach. The CTL (Contextual Teaching and Learning) approach is the approach used in this research. The research subjects were students in class VII-2 of Beringin 1 State Junior High School in the 2023/2024 academic year, consisting of 32 students, namely 13 boys and 19 girls. Data collection techniques include objective tests, observation, direct question and answer, documentation, and field notes. The instruments used include learning outcomes tests, assessment of students' attitudes and emotions, assessment of writing skills based on assignments, as well as observation sheets from the research process. The results of reflection and data analysis during cycles I and II of the learning process show that the implementation of CTL has gone well. Students are very involved in learning activities and most have completed assignments. The indicators for implementing learning using the CTL method in cycle II entered the very good category or 90.*

Keywords: *Classroom Action Research, CTL Approach, Personal Letter.*

Abstrak. Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-2 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beringin pada tahun ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 32 siswa, yaitu 13 laki-laki dan 19 perempuan. Teknik pengumpulan data meliputi tes objektif, observasi, tanya jawab langsung, dokumentasi, dan catatan lapangan. Instrumen yang digunakan mencakup tes hasil belajar, penilaian sikap dan emosi siswa, penilaian keterampilan menulis berdasarkan tugas, serta lembar observasi dari proses penelitian. Hasil refleksi dan analisis data selama siklus I dan II proses pembelajaran, menunjukkan bahwa penerapan CTL sudah berjalan dengan baik. Siswa sangat terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan sebagian besar sudah menyelesaikan tugas. Indikator pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode CTL pada siklus II memasuki kategori sangat baik atau sebesar 90.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Pendekatan CTL, Surat Pribadi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sehingga Fokus belajar bahasa

sekarang adalah keterampilan, bukan pengetahuan. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah keempat keterampilan bahasa yang dimaksud, yang diajarkan secara menyeluruh.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Fase prapenulisan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan sebuah tulisan. Di dalamnya terdiri dari kegiatan memilih topik, tujuan, dan sasaran karangan, mengumpulkan bahan, serta menyusun kerangka karangan. Surat pribadi adalah sebuah alat komunikasi tertulis yang dibuat dan dikirim oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan pribadi.

Siswa Kelas VII-2 di SMP Negeri 1 Beringin tidak mampu menulis surat pribadi dengan baik. Mereka sulit memahami diksi, ketepatan penggunaan ejaan, serta tidak mampu menggali ide dari pengalaman mereka sendiri. Kondisi tersebut jelas menyebabkan tidak mampunya siswa dalam menulis surat pribadi dengan baik. Untuk mengatasi hal tersebut, idealnya guru harus mempunyai kreativitas dalam pembelajaran, khususnya pada materi keterampilan menulis, terutama metode atau pendekatan yang digunakan. Dalam hal ini, guru benar-benar dituntut kreatifitasnya dan dapat mencari solusi yang tepat. Guru harus mampu memvariasikan pembelajaran bahasa Indonesia agar menarik dan menyenangkan. Apabila guru dapat menggunakan pendekatan atau metode yang tepat, maka proses pembelajaran di kelas tidak lagi membosankan. Upaya nyata dalam proses pembelajaran menulis surat pribadi diperlukan, misalnya dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*). CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam menghubungkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata mereka. CTL bertujuan untuk membantu siswa memahami makna materi pelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini, kajian literatur terdahulu yang relevan adalah penelitian Zaleha pada tahun 2012 dan Penelitian Deni Winda Prasiska, dkk 2023. Penelitian yang dilakukan oleh Zaleha menggunakan Teknik Pelatihan sementara Deni Winda, dkk menggunakan pendekatan

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) memiliki persamaan yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa. Sehingga peneliti tertarik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas VII-2 SMP Negeri 1 Beringin tahun pembelajaran 2023/2024.

KAJIAN TEORITIS

A. Hakikat Menulis

a. Konsep Dasar Menulis

Menurut Dalman (2015), menulis adalah proses menyampaikan pikiran, angan-angan, atau perasaan dalam bentuk lambang-lambang grafis yang bermakna. Tarigan (2008) juga mengemukakan bahwa menulis adalah proses menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca dan memahami bahasa tersebut. Suparno dan Yunus (2007) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulisan. Tarigan (2013) menambahkan bahwa menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif. Berdasarkan dari beberapa teori, peneliti menyimpulkan bahwa menulis melibatkan proses menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui bahasa tulis, menciptakan karya yang dapat membangkitkan perasaan atau pengalaman serupa pada pembaca.

Aspek-aspek keterampilan menulis yang beragam diajarkan dalam kelas Bahasa Indonesia meliputi menulis kreatif seperti mengarang, yang mencakup lima jenis tulisan yakni narasi, deskripsi, eksposisi, persuasi, dan argumentasi, serta berbagai jenis tulisan lainnya. Dalam proposal penelitian tindakan kelas ini, penulis akan membahas tentang penulisan surat pribadi. Siswa-siswa sering mengalami pengalaman yang beragam, baik menyenangkan maupun menyedihkan. Tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk mengekspresikan pengalaman atau peristiwa pribadi mereka melalui tulisan.

b. Pengertian Menulis

Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat"(Sabarti, 2003:2), sedangkan menulis "menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang

dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu" (Tarigan, 2008: 21).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah menulis adalah proses untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, sikap, dan keyakinan melalui penggunaan simbol-simbol bahasa secara logis dan sistematis.

c. Tujuan Menulis

Menulis adalah cara untuk mengungkapkan sesuatu tentang diri kita. Saat menulis, kita harus memperhatikan siapa yang akan membaca tulisan kita dan apa tujuan dari tulisan tersebut, daripada hanya memilih topik pembicaraan secara sembarangan. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP), tujuan pembelajaran menulis standar kompetensi bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai jenis tulisan untuk menyampaikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan. Berdasarkan penjelasan tujuan menulis di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa sehingga mereka dapat menyampaikan pendapat dan perasaan mereka.

B. Surat

a. Pengertian Surat

Irman (2007: 138) mengatakan bahwa surat dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari satu pihak (orang, instansi, atau organisasi) ke pihak lain (orang, instansi, atau organisasi). Simorangkir (2004: 1) mengatakan bahwa surat dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara tertulis dari satu pihak ke pihak lain. Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Surat merupakan sarana tertulis yang digunakan untuk menginformasikan satu pihak kepada pihak lain.

b. Fungsi Surat

Menurut Slamet (1996: 18), surat memiliki beberapa fungsi:

- 1) Sebagai alat untuk berkomunikasi secara tertulis.
- 2) Sebagai penanda atau pengingat.
- 3) Sebagai bukti yang jelas dan tak terbantahkan.
- 4) Sebagai reminder.
- 5) Sebagai sumber dokumen.
- 6) Sebagai perwakilan organisasi atau individu.
- 7) Untuk menjaga keamanan dalam melakukan kegiatan.

- 8) Sebagai indikator perkembangan dan kemunduran kantor.
 - 9) Sebagai sarana komunikasi.
- c. Jenis-jenis Surat

Jenis surat dapat dikategorikan menurut beberapa faktor:

- 1) Menurut keadaan: Terdapat dua macam surat, yakni surat resmi dan surat tidak resmi.
- 2) Menurut pengarang: Terdapat dua jenis surat, yaitu surat resmi dan surat pribadi.

C. Surat Pribadi

a. Pengertian Surat Pribadi

Surat yang ditujukan kepada orang lain, seperti teman atau saudara, dengan tujuan tertentu disebut surat pribadi (Lestari, 2005: 63). Menurut Slamet (1996: 81), surat pribadi juga didefinisikan sebagai surat yang isinya menyangkur kepentingan pribadi seseorang. Surat pribadi didefinisikan sebagai surat yang ditulis dan dikirim atas nama seseorang (Nurviati, 1995: 30). Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Surat pribadi adalah suatu bentuk komunikasi tertulis yang dibuat dan dikirim oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud untuk mengungkapkan informasi atau pesan yang bersifat personal.

b. Bagian-Bagian Surat Pribadi

Bagian-bagian surat pribadi yang lengkap adalah

- 1) Alamat surat
- 2) Tanggal pembuatan surat
- 3) Salam pembuka
- 4) Bagian isi
- 5) Bagian penutup
- 6) Salam penutup
- 7) Nama pengirim

c. Ciri-ciri surat pribadi

- 1) Bagian surat kurang lengkap seperti surat dinas;
- 2) Bahasa yang digunakan bersifat subjektif;
- 3) Tidak ada aturan yang ketat tentang cara penulisannya; dan d) Anda memiliki kebebasan dalam menggunakan perlengkapan surat, baik itu kertas maupun sampul surat.

d. Isi Surat Pribadi

- 1) Berorientasi pada hubungan keluarga
- 2) Alamat kepada individu yang lebih tua
- 3) Semi-formal, mirip dengan surat izin cuti atau absensi sekolah

e. Pilihan Kata (diksi)

Penting untuk memilih kata dengan tepat dan sesuai dengan konteksnya. Ketepatan berarti kata-kata menyampaikan makna dengan jelas dan logis, sementara kesesuaian menjamin bahwa kata-kata cocok dengan situasi atau konteks pembaca. Artinya, penting untuk memilih kata yang tepat secara makna dan sesuai dengan situasi sosial.

f. Ketepatan penggunaan ejaan

Para ahli memiliki pendapat yang berbeda tentang ejaan. Mustakim (2016) mengatakan ejaan adalah semua aturan yang mengatur pelambangan bunyi dalam bahasa, termasuk penggabungan dan pemisahan, serta penggunaan tanda baca. Sistem ejaan dalam bahasa umumnya terdiri dari tiga aspek penting: fonologis, yang menghubungkan fonem dengan huruf dan urutan alfabet; morfologis, yang menangani pembentukan morfemis; dan sintaksis, yang mempertimbangkan aturan tata bahasa dan tanda baca. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia menjadi acuan penting dalam penulisan, karena ejaan memainkan peran krusial dalam tulisan. Penelitian ini terfokus pada penulisan kata, penggunaan huruf, dan tanda baca, yang semuanya merupakan bagian dari penggunaan ejaan.

D. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Seorang guru harus memperhatikan pelaksanaan pembelajaran agar bermanfaat bagi siswa selama proses tersebut. Failinda Fatra dan Abdul Razak menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual menempatkan siswa di dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor kebutuhan individual siswa dan peserta didik", sedangkan Trianto menyatakan, "Pembelajaran bermakna: pemahaman, relevansi, dan penghargaan pribadi siswa bahwa ia berkepentingan terhadap konten yang harus dipelajari."

Menurut Wina Sanjaya, "CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi

kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka." Dalam hal ini, Hindun mengatakan bahwa "CTL merupakan konsep belajar yang membantu dosen/guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya pada kehidupan mereka." Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa CTL adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif siswa dalam mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata mereka. Tujuan CTL adalah untuk membantu siswa memahami arti materi pelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengungkap berbagai gejala yang memberikan makna dan informasi sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-2 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beringin pada tahun ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 32 siswa, yaitu 13 laki-laki dan 19 perempuan. Teknik pengumpulan data meliputi tes objektif, observasi, tanya jawab langsung, dokumentasi, dan catatan lapangan. Instrumen yang digunakan mencakup tes hasil belajar, penilaian sikap dan emosi siswa, penilaian keterampilan menulis berdasarkan tugas, serta lembar observasi dari proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode daur ulang atau siklus dalam penelitian mereka. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan inti: perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Kegiatan pertama penelitian adalah menemukan masalah dan mencari cara untuk menyelesaikannya. Pada siklus-siklus berikutnya, tindakan yang telah direncanakan dilanjutkan, yang menghasilkan tindakan yang diperbaiki. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Siswa mempresentasikan pembelajaran menulis surat pribadi di depan kelas.
2. Penulis melakukan penilaian sesuai kriteria yang sudah ditentukan.
3. Menjumlah skor keseluruhan hasil pekerjaan siswa.

4. Menghitung rata-rata kemampuan menulis surat pribadi dengan rumus

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

5. Menentukan tingkat kemampuan siswa menulis surat pribadi berdasarkan tolak ukur di bawah ini.

Tabel Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Menulis Surat Pribadi

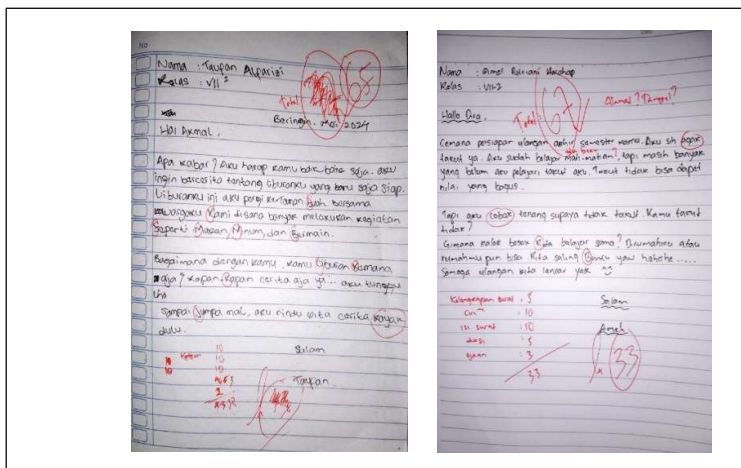
Interval Presentasi Tingkat Kemampuan	Keterangan
85% - 100%	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
1% - 39%	Sangat Kurang

Nurgianto (2001: 399)

Hasil dan Pembahasan

Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Beringin kelas VII -2 semester genap, pembelajaran kemampuan menulis surat pribadi siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Beringin yaitu 70,00. Dalam kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dari jumlah siswa 32 siswa kelas VII-2, siswa yang mencapai KKM hanya 20 orang (62,5%), siswa yang belum mencapai KKM 12 orang (37,5%). Hal ini dibuktikan oleh hasil tes unjuk kerja ketika disuruh menulis surat pribadi masih tergolong rendah.



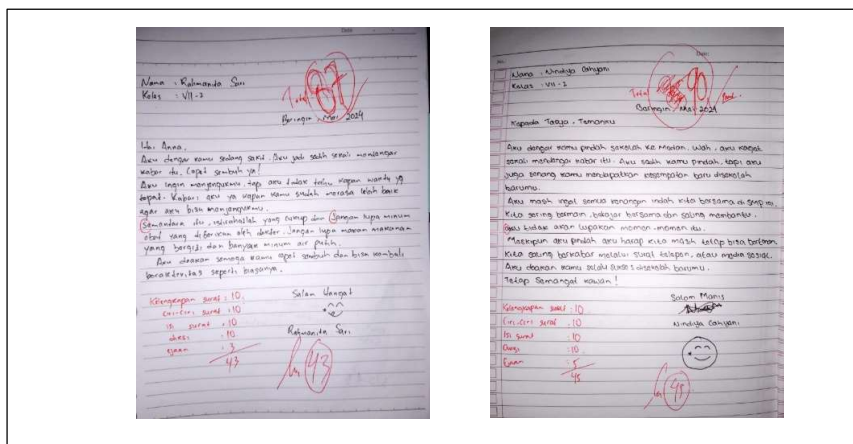
Hasil Pengamatan Siklus I

Siklus II

Hasil dari pengamatan dan evaluasi metode CTL dalam pembelajaran keterampilan menulis surat pada siklus I dan II menunjukkan bahwa guru telah berusaha sekuat tenaga untuk menarik perhatian siswa untuk belajar lebih banyak lagi. Siswa diajak untuk melihat contoh surat pribadi yang dibaca oleh guru. Kemudian, kegiatan belajar dilanjutkan dengan guru berbagi cerita dan pengalaman masing-masing siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengaitkan apa yang sudah mereka ketahui dengan situasi dunia nyata sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran.

Setelah pembukaan dan apersepsi, tujuan utama dari pembelajaran adalah menyampaikan materi pembelajaran yang telah direncanakan untuk pertemuan tersebut serta memberikan tugas langsung kepada siswa untuk membuat mereka aktif. Namun, dalam kegiatan kerja kelompok, guru memotivasi siswa dan meminta mereka untuk tidak ragu lagi untuk bertanya kepada teman atau guru yang dianggap mampu. Berdasarkan hasil refleksi dan analisis data selama siklus I dan II proses pembelajaran, menunjukkan bahwa penerapan CTL sudah berjalan dengan baik. Siswa sangat terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan sebagian besar sudah menyelesaikan tugas.

Siklus kedua menunjukkan bahwa siswa sudah aktif bertanya kepada guru dan temannya, dan bersedia melakukan hal-hal sendiri untuk melaporkan pekerjaan kelompok. Selain itu, mereka mulai berani menanggapi dan memberi komentar tentang apa yang dilakukan kelompok lain. Indikator pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode CTL pada siklus II memasuki kategori sangat baik atau sebesar 90.



Hasil Siklus II

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Beringin. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai hasil menulis surat pribadi siswa dari pra-siklus ke siklus I dan siklus II. Peningkatan ini terjadi secara signifikan, terutama pada aspek kelengkapan unsur surat, penggunaan struktur bahasa yang benar, dan pemilihan diksi yang tepat. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sangat bermanfaat untuk peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan pemahaman siswa, dan meningkatkan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Akhadiyah, Sabarti. (2003). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dwi Lestari, Endang dkk. (2005). *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Klaten : Intan Pariwara.
- Fatra, Maifalinda dan Rozak, Abd. (2010). *Bahan Ajar PLPG Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Cetakan I.
- HA, Z. (2012). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT PRIBADI MELALUI TEKNIK PELATIHAN SISWA KELAS VII. 3 SEMESTER GANJIL SMP NEGERI 1 GADINGREJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013.
- Hindun. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar*. Depok: Nufa Citra Mandiri.
- Irman, Mokhamad dkk. (2007). *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Intan Sejati.
- Mustakim, dkk. (2016). *Ejaan Bahasa Indonesia untuk Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurviati, Imas Eva. (1995). *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Grup Gafiti
- Prasiska, D. W., & Kristanti, T. D. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Penerapan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Peserta Didik Kelas VII A SMP Negeri 6 Semarang. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 1, No. 1, pp. 1242-1248).

Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cetakan I.

Slamet dan Syahban Sutomo. (1996). *Surat Menyurat*. Surakarta : Seti Aji.

Suparno & Yunus, M. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan , Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan. H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group, Cetakan VI,